

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil simpulan kontribusi Tuan Ba'its dalam memecahkan permasalahan sosial keagamaan di Mandailing Natal melalui pemahaman dan penerapan hadis sebagai berikut:

- 5.1.1. Peran Tuan Ba'its dalam perkembangan hadis dapat dibagi ke dalam dua bentuk utama: *pertama*, dalam penulisan, ia menerapkan pendekatan tradisional dan ilmiah dengan menyalin hadis secara manual disertai dengan sanad, matan, terjemahan, serta korelasi hadis dengan ayat al-quran. Ia juga memakai dua model pengutipan sanad yang disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Penyusunan hadis secara tematik, penulisan *ta'liq*, dan penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia-lokal merupakan bentuk eksternalisasi, yaitu bagaimana pengalaman keilmuan dan pemahaman personal Tuan Ba'its terhadap hadis diekspresikan ke dalam bentuk karya yang dapat diakses publik. Melalui media tulis ini, ia bukan hanya mengabadikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai sosial dan keagamaan lokal yang ia anggap penting. *Kedua*, dalam pengajaran, Tuan Ba'its memanfaatkan pola pengajian tradisional di rumah dan halaqah di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Pengajian rumah, yang menyasar ibu-ibu, mengusung pendekatan partisipatif berbasis teks, dilengkapi materi cetak dan diskusi terbuka. Di pesantren, halaqah harian dikembangkan dengan metode pembacaan, penghafalan, dan pemaknaan hadis, yang melatih santri memahami teks Arab sekaligus konteks sosialnya. Keseluruhan praktik ini mencerminkan proses objektivasi, di mana gagasan dan nilai-nilai keislaman yang awalnya bersifat subjektif dan personal kemudian melembaga dalam bentuk pengajaran, metode, dan tradisi dakwah yang dihidupi oleh komunitasnya secara luas.

- 5.1.2. Interpretasi dan penerapan hadis oleh Tuan Ba'its sangat dipengaruhi oleh faktor sosial-keagamaan yang kompleks dan saling terkait. Latar belakang keluarga yang religius, pendidikan pesantren yang kuat, serta pengalaman akademik internasional membentuk fondasi keilmuan dan spiritualitas yang kokoh. Sementara itu, realitas sosial Mandailing Natal yang menjunjung tinggi ulama lokal, memelihara nilai sufistik, dan selektif terhadap ajaran baru, mendorong Tuan Ba'its untuk mengembangkan strategi dakwah yang kontekstual dan komunikatif. Pada tahap ini, tampak bahwa proses internalisasi terjadi secara kolektif, di mana ajaran dan interpretasi hadis yang telah dikonstruksi dan dilembagakan sebelumnya kemudian diterima kembali oleh masyarakat sebagai bagian dari sistem nilai dan norma yang alami. Interpretasi Tuan Ba'its yang hidup dan kontekstual terhadap hadis—seperti kritik terhadap praktik korupsi atau reformasi adat, membuktikan bahwa realitas keagamaan yang ia konstruksikan bukan hanya untuk konsumsi teoritis, tetapi benar-benar dihidupi dan dimaknai oleh masyarakat secara terus-menerus.
- 5.1.3. Kontribusi pemikiran Tuan Ba'its terhadap masyarakat Mandailing Natal tampak melalui responsnya terhadap delapan isu sosial-keagamaan serta tiga aspek transformasi masyarakat. Dalam menanggapi isu-isu aktual, ia menolak praktik *money politics* berdasarkan hadis, menyerukan pemakmuran masjid saat pandemi Covid-19, serta membuka ruang taubat bagi pelaku tato meskipun tetap menyampaikan larangan syar'i. Ia juga mendorong penerapan ilmu faraidh dalam konflik warisan, mendukung qishash, menanamkan nilai tawadhu' dan taqwa dalam menuntut ilmu, serta menyerukan keadilan dalam kepemimpinan. Adapun tiga bentuk transformasi yang ia usung meliputi: transformasi praktik keagamaan yang edukatif dan spiritual, reformulasi tradisi sosial-keagamaan agar sesuai sunnah, serta transformasi keilmuan melalui pesantren dan karya tulis. Keseluruhan kontribusi ini menunjukkan keterpaduan antara eksternalisasi (ekspresi pemikiran dalam bentuk tulisan dan pengajaran), objektivikasi (pelembagaan nilai-nilai keagamaan dalam struktur sosial seperti *halaqah*,

tradisi pengajian, dan sistem pendidikan), dan internalisasi (penerimaan ajaran tersebut sebagai norma sosial oleh masyarakat). Dengan demikian, pemikiran Tuan Ba'its tidak hanya bersifat normatif, tetapi membentuk realitas sosial keagamaan yang dikonstruksi, diinstitusikan, dan akhirnya dihidupi secara kolektif oleh masyarakat Mandailing Natal.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

5.2.1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi awal dalam memperluas studi tentang hadis berbasis lokalitas, khususnya di Mandailing Natal. Kajian tentang metode penulisan dan pengajaran hadis oleh Tuan Ba'its dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum studi hadis di lembaga pendidikan Islam, baik di pesantren maupun perguruan tinggi. Ke depan, penting dilakukan kajian perbandingan antara pendekatan tematik hadis Tuan Ba'its dengan ulama lokal dari wilayah lain di Nusantara untuk memperkuat kerangka epistemologis hadis kontekstual. Selain itu, pendekatan *halaqah* berbasis tematik yang beliau kembangkan dapat diangkat sebagai model pedagogik alternatif dalam pendidikan Islam berbasis komunitas.

5.2.2. Aspek Empiris

Para pendidik, dai, dan tokoh agama dapat mengambil inspirasi dari strategi dakwah Tuan Ba'its yang menekankan pada pendekatan kontekstual, inklusif, dan responsif terhadap isu-isu sosial. Penggunaan hadis sebagai basis penyadaran sosial dan transformasi moral terbukti efektif dalam membangun kesadaran kolektif umat. Praktik pengajaran hadis secara tematik yang memadukan hafalan, pemahaman, dan pengamalan juga dapat diadopsi dalam berbagai forum keagamaan, baik di lingkungan pesantren maupun masyarakat umum. Lembaga keagamaan dan komunitas Islam lokal juga disarankan untuk mereplikasi model *halaqah* serta distribusi

karya ilmiah berbasis kebutuhan masyarakat, guna memperluas literasi keagamaan yang sahih dan membumi.

5.3. Implikasi

5.3.1. Dukungan Terhadap Teori

Penelitian ini memberikan dukungan nyata terhadap kerangka teori hadis kawasan, yaitu pendekatan yang menekankan pentingnya memahami transmisi, interpretasi, dan internalisasi hadis dalam konteks sosial, budaya, dan geografis tertentu. Kontribusi Tuan Ba'its di Mandailing Natal memperlihatkan bahwa otoritas keilmuan hadis tidak hanya dimonopoli oleh pusat-pusat kajian Timur Tengah atau pesantren besar, tetapi juga berkembang secara dinamis di kawasan seperti Mandailing melalui figur lokal. Penggunaan bahasa lokal dalam penerjemahan hadis, konteks sosial sebagai bingkai tafsir hadis, dan respons terhadap isu kontemporer berbasis teks-teks hadis menunjukkan bahwa kawasan memiliki peran aktif dalam merumuskan pemahaman keislaman yang otentik sekaligus relevan.

5.3.2. Pengembangan Teori

Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori hadis kawasan dengan mengusulkan bahwa keberadaan ulama lokal seperti Tuan Ba'its merupakan simpul strategis dalam jaringan transmisi hadis di Nusantara. Pemikiran dan karya-karyanya membuktikan bahwa lokalitas tidak hanya menjadi medan dakwah, tetapi juga laboratorium epistemologis yang melahirkan pendekatan baru dalam pembelajaran dan penyebaran hadis. Hal ini mendorong perluasan teori hadis kawasan agar tidak hanya berfokus pada sejarah transmisi hadis di wilayah tertentu, tetapi juga memperhatikan peran praksis ulama lokal dalam membentuk paradigma keislaman berbasis hadis yang kontekstual, inklusif, dan transformasional sesuai dengan kebutuhan umat di masing-masing kawasan.

5.4. Keterbatasan Studi

5.4.1. Cakupan Karya

Studi ini hanya mencakup karya-karya Tuan Ba'its yang secara eksplisit memuat pembahasan hadis, baik dalam bentuk kitab tematik, risalah singkat, maupun materi pengajian yang terdokumentasi. Fokus penelitian terbatas pada teks-teks yang menampilkan metode penyusunan hadis, pemilihan sanad, dan interpretasi moral-sosial berbasis hadis. Karya-karya beliau dalam bidang lain seperti fiqh, tafsir, atau akidah yang juga mungkin mengandung rujukan hadis namun tidak menjadikannya sebagai pusat pembahasan utama, belum dikaji secara mendalam. Dengan demikian, potret pemikiran hadis Tuan Ba'its dalam penelitian ini bersifat parsial dan belum mencakup seluruh dinamika pemikiran beliau yang tersebar dalam berbagai disiplin ilmu Islam lainnya.

5.4.2. Pendekatan Komparatif

Penelitian ini belum secara maksimal menggunakan pendekatan komparatif dengan ulama lokal lain di kawasan Mandailing atau daerah Nusantara lain yang memiliki model dakwah berbasis hadis. Padahal, pendekatan ini penting untuk melihat keunikan sekaligus posisi pemikiran Tuan Ba'its dalam spektrum lebih luas, baik dari segi metodologi, corak penyampaian, maupun konstruksi sosial keagamaan yang dibentuknya. Perbandingan dengan tokoh seperti Buya Mawardi di daerah Minangkabau (w. 1994), atau KH. Sahal Mahfudh di daerah Jawa (w. 2014), dapat memperkaya dimensi analisis serta memperkuat kerangka teori hadis kawasan sebagai pendekatan kajian yang interkoneksi dan multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjaj al-Khatib, M. (1989). *Ushul al-Hadis: 'Ulumuhu wa Mushthalahuhu*. Dar al Fikr. (Beirut).
- Amarullah, R. Q., Fadillah, R. M. Y., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). Desain Metode Tazkirah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v20i1.5246>
- Anwar, L. (2020). Penulisan Hadis Pada Masa Rasulullah SAW. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Hadist*, 3(2), 131–156. <https://doi.org/10.35132/albayan.v4i2.88>
- Azra. (2013). *JARINGAN ULAMA TIMUR TENGAH DAN KEPULAUAN NUSANTARA ABAD XVII & VXII*. Jakarta: Kencana.
- Az-Zarnuji, I. B. A. (2022). *Ta 'līmu al-muta 'allim ṭarīqu at-ta 'līm*. Surabaya: LTN Pustaka. (Surabaya).
- Ba'its, A. (2025, Januari 20). *Wawancara Pribadi dengan Kh. Abdul Ba'its Nasution*.
- Ba'its, A. (2014). *40 Hadits Tentang Ulama Akhirat dan Ulama Suu'*. Panyabungan Timur.
- Ba'its Nasution, A. (2018). *50 Hadits-hadits Rasulullah Saw dari Mustadrak Al-Hakim Juz 1*. Panyabungan, Mandailing Natal.
- Berger, P. L. (1967). *THE SACRED CANOPY*. USA: Anchor Books Doubleday.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. United States: Anchor Books.
- Christina Luzar, L. (t.t.). Teori Konstruksi Realitas Sosial – Desain Komunikasi Visual – DKV New Media. Diambil 8 Oktober 2024, dari <https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>
- Damanik, P. A., Sitanggang, B., Arosyid, M. H., & Praja, M. F. (2023). Implementasi dan Analisis Pengelolaan Kelas Heterogen di SD Negeri 101764 Percut Sei Tuan. *JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA*, 21(1). <https://doi.org/10.24114/jkss.v21i1.59703>
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial: *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101>
- Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., & Mamonto, S. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 967–973. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10421051>

- Faiz, A. A. (t.t.). *Teori Agama sebagai Konstruksi Sosial (Peter L Berger)*. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=exv6y-mcOyI>
- Federspiel, H. (2002). “Ḥadīṭ” Literature in Twentieth Century Indonesia. *Oriente Moderno*, 21 (82)(1), 115–124.
- Feener, R. M. (2014). Muslim Religious Authority in Modern Asia: Established Patterns and Evolving Profiles. *Asian Journal of Social Science*, 42(5), 501–516.
- Hadi, A. (2025, Februari 19). *Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Kyai Abdel_Nelsyah Travel*.
- Hamdan, A., & Salamuddin. (2021). *Moderasi Beragama ala Mazhab Musthafawiyah* (1 ed.). UIN Maliki Press.
- Harahap, R. (2024, Oktober). *Biografi Tuan Abdul Ba'its*.
- Hidayat, M. T., Muhid, & Nurita, A. (2023). KODIFIKASI HADIS NABI PRESPEKTIF IMAM KHATIB AL-BAGHDADI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 192–207. <https://doi.org/10.32665/alulya.v8i2.1642>
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2006). *Arba'ūna Ḥadīṭhan fī Afḍaliyyah az-Zakāh wa aṣ-Ṣadaqāt*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2007). *Keutamaan Sholawat Dan Salam Kepada Sayyidina Wa Rosullina Muhammad SAW Dan Beberapa Do'a-Do'a Yang Sangat Penting*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2009). *Abwāb an-Naṣr wa al-Anṣār*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2014). *Arba'ūna Ḥadīṭsan fī al-'Ulamā'i al-Ākhirah wa al-'Ulamā'i as-Sū*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2015a). *Afḍaliyyah 'Ilm al-Farā'id wa Ḥukmu al-Qiṣāṣ fī al-Ḥukūmāt al-Islāmiyyah*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2015b). *Penguasa Yg 'Adil*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2015c). *Solawat Qur'Aniyah*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2015d). *Ta'āla ḥifzu ḥadīṣ ar-Rasūli Muḥammad ṣallallāhu 'alaihi wasallam “arba'īna ḥadīṣan fī aṣ-ṣifāti al-maḥmūdah.”* Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2016a). *Tamām al-mi'ah min aḥādīṣ ar-rasūl ṣallā Allāhu “alaihi wa sallam wa aqwāl al-'ulamā” al-mujtahidīn*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2016b). *Tanpa Judul (2 Doa Manusia Pilihan)*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2016c). *Ucapan Orang sakit Agar Selamat dari Azab*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2017a). *Adab-Adab Berpesantren & Berkiyai*. Mandailing Natal.

- ibn Abdul Hamid, A. B. (2017b). *Al-Kalām al-Ījāzu fī al-Arbaʿīn al-Aḥādīs ʿan al-Amrāḍ wa al-Janāʿiz*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2017c). *Kitābu aṣ-Ṣawm*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2017d). *Tanpa Judul (5 Doa Dunia dan Akhirat)*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2018a). *50 Hadits-Hadits Rosululloḥ SAW dari Mustadrok al-Hakim Juz I*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2018b). *64 Hadits-Hadits dari Tafsir Suroḥ Az-Zariyat Sampai Suroḥ An-Naas dan 38 Hadits-Hadits Tarekh Nabi-Nabi dan Rosul-Rosul*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2018c). *Tanpa Judul (Naskah tentang Puasa Asyura dan Tasuʿa)*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2020a). *40 Hadits-Hadits Nabi SAW Membangun Kota Besar Ummat Islam Tentang Membangun Masjid-Masjid, Sekolah-Sekolah, Ponpes-Ponpes, Perguruan-Perguruan, Dan Rumah-Rumah Serta Keutamaan Solat-Solat Jamaʿah Dan Air Zam-Zam*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2020b). *50 Hadits Tentang Iman, Ilmu, Ulama, Toharoh, Sholat Jumat, Solatul Idain, Solatul-Witir, Sholatut-Tatowuʿ, Lupa, Solatul-Istisqo, Solat Gerhana, Solat-Khauf, Janazah, Zakat, Puasa, Keutamaan Al-Qurʿan Suroḥ-Suroḥ Al-Qurʿan, Ayat-Ayatnya*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2020c). *Anwāru at-Tanzīl wa Asrāru at-Taʿwīl fī Sūrat al-Fātiḥah – al-Baqarah – Āli ʿImrān – an-Nisāʾ – al-Māʿidah – al-Anʿām – al-Aʿrāf – al-Anfāl – wa at-Tawbah*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2021a). *44 Hadits-Hadits Sayyiduna Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam Tentang Riba, Tato Gambar, Zina, Many Politik, Korup, Sogok, Mengundang Azab, Paceklik, Penyakit, Bersikap Lemah, Lembut, Kasih Sayang, Luwes, Toleran Pemaaf, Ramah, Tamah, Pembawa Berkah, Ilmu Yang Canggih, Islam, Iman, Ulama, Aqidah, Tafsir, Pembawa Perdamaian, Solat, Jihad, Berinfak, Membangun Peradan Ummat Islam*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2021b). *Tafsir Mudah Madina dengan Hadits-Hadits Rosululloḥ SAW dan Aqwalus-Sohabah wa ʿUlamaut-Tabiʿin R.A.* Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024a). *Berlindung Pada Alloh SWT dari 3 Penderitaan*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024b). *Doʿa-Doʿa, Zikir-zikir Wajib Biasakan*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024c). *Faḍīlatu aṣ-Ṣalawāti ʿalā Rasūlillāḥ ṣallallāhu ʿalayhi wa sallam*. Mandailing Natal.

- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024d). *Faedah yg Paling Banyak Manfa`atnya bagi yg diberi Taufiq*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024e). *Wasiat-wasiat tentang Dunia Akhirat*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (2024f). *Wirid-Wirid, Wali-wali salaf solihin*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (t.t.-a). *Al-Īmān*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (t.t.-b). *Min Ijlāl al-Ḥadīṣ wa al-`Ilm Ma`rifatu Ādāb Ṭālib al-Ḥadīṣ*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (t.t.-c). *Rahasia Do`a Abi-zar RA*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (t.t.-d). *Ṣalawāt Ḥajjiyyah*. Mandailing Natal.
- ibn Abdul Hamid, A. B. (t.t.-e). *Tanpa Judul (Naskah tentang Tha`at dan Kufur)*. Mandailing Natal.
- Ibn al-Salāḥ, `Uthmān bin `Abd al-Raḥmān. (2002). *Muqaddimah Ibn al-Salāḥ: Ma`rifah Anwā` `Ilm al-Ḥadīth*. Bayrūt: Dār al-Kutub al-`Ilmīyah.
- Iderus, M. H. S., Majid, L. A., & Sakat, A. A. (2016). PERANAN ULAMA BANJAR ABAD KE-20 DALAM TRADISI PENULISAN HADIS ARBA`IN DI BANJAR DAN MALAYSIA. *AL-BANJARI*, 15(Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman), 147.
- Ilman, M. (2025, Januari 20). *Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah `Aliyah*.
- Ismail. (2025, Februari 23). *Wawancara Pribadi Dampak Pemahaman Hadis pada Masyarakat*.
- Ja`far, J. (2022). From Mandailing Land to Haramayn: Mandailing Ulama and the Religious Sciences in the Early 20th Century. *Hikmah*, 19(2), 187–201. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.169>
- Jami`ah. (2025, Maret 3). *Wawancara Pribadi dengan Masyarakat mengenai Dampak Tahlil*.
- Kaptein, N. J. G. (2004). The Voice of the `Ulamā': Fatwas and Religious Authority in Indonesia. *Archives de sciences sociales des religions*, 49(125), 115–130.
- Khalid, A. S. B., Rahmadina, I., & Nur, D. M. (2020). Konsep Dan Klasifikasi Ilmu Pengetahuan Dalam Islam: Konsep Dan Klasifikasi Ilmu Pengetahuan Dalam Islam. *Wardah*, 21(2), 1–13. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i2.7270>
- Kholasuddin. (2025, Mei 20). *Wawancara Pribadi dengan Tokoh Adat Kholasuddin seputar maraknya pemuda bertato pada tahun 2019*.
- Lubis, I. (2025, Juli 17). *Wawancara Pribadi dengan Perwakilan Ulama*.
- Lubis, Z. A., Siregar, F. A., & Fiqiyah, M. (2024). Mandailing Ulama in Haramain: An Intellectual Biography of Sheikh Abdul Qadir al-Mandily (d. 1934). *Journal of Indonesian Ulama*, 2(2), 125–139. <https://doi.org/10.30821/jiu.v2i2.583>

- Mas`ari, A., & Syamsuatir, S. (2017). Tradisi Tahlilan: Potret Akulturasi Agama dan Budaya Khas Islam Nusantara. *Kontekstualita*, 32(01). <https://doi.org/10.30631/10.30631/kontekstualita.%x>
- Maskumi, M., Bahren, M., & Mustofa, I. (2024). Peran Ijtihad Jama'i dalam Pembaharuan Pemahaman Al-Quran dan Hadis di Indonesia. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 3 No.2. <https://doi.org/10.47902/al-akmal.v3i6.342>
- Metcalf, B. (1993). Living Hadith in the Tablighi Jamaat Journal of Asian Studies, 52, No. 3, (1993), hlm. 585. *Journal of Asian Studies*.
- Mudzakkir, A., Naro, W., Yahdi, M., Suarni, & Muliyani. (2024). Sejarah Pendidikan Islam: Karakter Pendidikan Islam Klasik & Modern. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(3), 176–186. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i3.268>
- Muhajirin. (2016). *Kebangkitan Hadits Di Nusantara*. Yogyakarta: Idea Press.
- Muhammad bin Idris, asy-S. (2017). *Diwan Al-Imam Asy-syafi'*. Lebanon: Dar Al Kotob Al Ilmiyah.
- Mutawali, M. (2019). TUAN GURU H.M. SAID AMIN BIMA: ULAMA LOKAL DALAM JARINGAN SANAD HADIS. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4.
- Nahied, M. A., & Ubaidillah, R. (2024). Mediatisasi Hadis: Transformasi Interpretasi dalam Era Digital. *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis*, 10(1), 87–105. <https://doi.org/10.35719/amn.v10i1.66>
- Nasir, M. (2024, Desember 15). *Wawancara Pribadi dengan Ust. Muhammad Nasir (Anak Kh.Abdul Baits)*.
- Nasution, A. (2025a, Mei). *Sejarah Kristenisasi Di Mandailing Natal*.
- Nasution, A. (2025b, Juli 17). *Wawancara Pribadi dengan Kh Ahmad Nasution*.
- Nasution, T. (2025, Maret 12). *Wawancara Pribadi dengan Masyarakat Dampak Faroidh*.
- Ngangi, C. R. (2011). KONSTRUKSI SOSIAL DALAM REALITAS SOSIAL. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 7(2), 1–4. <https://doi.org/10.35791/agrsosok.7.2.2011.85>
- Rangkuti, K. (2025a, Februari 12). *Wawancara Pribadi dengan Guru mengenai Cara Mengajar Tuan Ba`its*.
- Rangkuti, K. (2025b, Mei 12). *Wawancara Pribadi dengan Masyarakat mengenai Dampak Sosial*.
- Razi, F. (2025, Juli 17). *Wawancara Dengan Ulama Muda*.
- Rohmana, J. A. (2015). PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal. *Holistic Al-Hadis*, 1(2), 247–288. <https://doi.org/10.32678/holistic.v1i2.920>
- Rosfitriani, H. (2025, Januari 20). *Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah Tsanawiyah*.

- Rumadi, R. (2012). ISLAM DAN OTORITAS KEAGAMAAN. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 25–54.
- Saputra, D., Wendry, N., & Hidayat, A. T. (2025). A Study of Nusantara Arba'in Hadith Literature: Genealogy, Characteristic, and the Dynamics of its Composition. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 22(1).
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2016). MEMAHAMI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL PETER L. BERGER. *Society*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>
- Syamsijulianto, T., Sapriya, S., Sa'ud, U. S., & Riyana, C. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Go Buya Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar 12 Perbatasan Entikong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2), 239–254. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i2.10607>
- Syharin, H. (2011). *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi* (1 ed.). Jakarta: Prenadamedia Group. Diambil dari https://books.google.com/books/about/Metodologi_Studi_Tokoh_Penulisan_Biograf.html?hl=id&id=dlc_DwAAQBAJ
- Tunnada, N. (2025, Mei 6). *Wawancara Pribadi dengan Alumni*.
- van den Berg. (2007). *Van den Berg's Essay on Muslim Clergy and the Ecclesiastical Goods in Java and Madura: A Translation*. Diambil dari <http://www.jstor.org/stable/40376432>
- Wahid, R. A. (2006). Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia: Studi Tokoh dan Organisasi Masyarakat Islam. *al-Bayan; Jurnal al-Qur'an dan al-Hadis*, IV.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Yahya, A. I. B., Purnama, S., & Supeno, S. (2024). Eksplorasi Prinsip Andragogi dalam Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah Studi Kualitatif pada Pendidikan Formal dan Non-Formal di STIP Jakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 136–152. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.505>

LAMPIRAN

A. Surat Rekomendasi Izin Penelitian

 UNIMBONJOL PADANG	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG PASCASARJANA Alamat : Jalan Prof. M. Yunus Padang (25112)-Telp.0751-25686 Fax.0751-22473 Website : ps.uinib.ac.id Email : pascasarjana@uinib.ac.id
---	--

Nomor : B.1096/ Un.13/Ps/PP.00.9/3/2025	27 Maret 2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian	

Kepada Yth.
Bapak Lurah Pasar Hilir
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Sukma Dahlia Nasution
NIM	: 2320070011
Program Studi	: S.2 Ilmu Hadis

bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan tesis dengan judul:
"Hadis dan Respon Tuan Ba'its terhadap Konteks Sosial Keagamaan Masyarakat di Mandailing Natal".

Objek Penelitian	: Tokoh Masyarakat (Kh. Abdul Ba'its Nasution)
Lokasi	: Mandailing Natal
Responden	: Tokoh Ulama, Tokoh Adat dan Masyarakat
Waktu	: 4 April s/d 4 Juli 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kami merekomendasikan kepada Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian dan memberikan kemudahan-kemudahan yang diperlukan bagi yang bersangkutan dengan kegiatan penelitiannya.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


NIP. 197103011995031001

Tembusan disampaikan kepada :
Mahasiswa yang bersangkutan

B. Surat Tanggapan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN PASAR HILIR
Jalan. Umar Hasyim No. 1, Panyabungan, Sumatera Utara, Kode Pos : 22916

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 470/136 /LPH/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SOFRIADOH BOROTAN, A.Md**
NIP : 19791229 201001 2 026
Jabatan : Lurah Pasar Hilir

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **SUKMA DAHLIA NASUTION**
Tempat/Tgl Lahir : Pasar Hilir, 02 Oktober 1993
Alamat : Jl. Kol. H M Nurdin Pasar Hilir
Instansi : UIN Imam Bonjol Padang
Prodi : Ilmu Hadis
Judul Penelitian : **"Hadis dan Respon Tuan Ba'its Terhadap Konteks Sosial Kagamaan Masyarakat di Mandailing Natal"**

Untuk melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Pasar Hilir, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, terhitung mulai tanggal 4 April sampai dengan 4 juli 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pasar Hilir, 31 Maret 2025
Lurah Pasar Hilir

SOFRIADOH BOROTAN, A.Md
PENATA
NIP. 19791229 201001 2 026